

M6

Niko Priyo Prakoso

22081010276

AuditBoard merupakan platform manajemen audit, risiko, dan kepatuhan yang berbasis cloud, ditujukan untuk mendukung tim audit internal serta manajemen risiko pada perusahaan besar.

Tugas utama AuditBoard adalah menawarkan solusi terintegrasi untuk menangani aktivitas Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan. Oleh karena itu, AuditBoard lebih fokus pada pengelolaan proses audit dan kolaborasi di bidang risiko serta kontrol daripada hanya sekedar analisis data audit, seperti ACL atau IDEA.

Berikut adalah fungsi-fungsi utama yang bisa dilakukan oleh AuditBoard:

Fungsi Utama AuditBoard

1. Manajemen Audit Internal (OpsAudit dan SOXHUB)

Tugas inti adalah menyederhanakan dan mengotomatiskan seluruh proses audit:

Perencanaan Audit: Membantu tim audit dalam menyusun rencana, menjadwalkan tugas, dan mendistribusikan sumber daya berdasarkan evaluasi risiko.

Pelaksanaan Lapangan: Menyediakan daftar periksa yang fleksibel dan alat dokumentasi elektronik untuk mengumpulkan bukti audit serta mendokumentasikan langkah-langkah pengujian.

Pengelolaan Kertas Kerja: Menyediakan satu tempat penyimpanan yang aman untuk semua dokumentasi, memastikan adanya jejak audit dan log aktivitas yang jelas.

Jaminan SOX: Membantu dalam manajemen kontrol internal dan proses pengujian untuk kepatuhan terhadap Sarbanes-Oxley Act (SOX) secara efektif, seringkali dengan mengurangi kontrol yang tidak perlu.

2. Manajemen Risiko

AuditBoard memberikan alat untuk memantau dan mengelola risiko di seluruh organisasi:

Manajemen Risiko Perusahaan (ERM): Memungkinkan organisasi untuk melihat, menilai, dan mengukur risiko di seluruh unit bisnis dan proses secara terpadu.

Penilaian Risiko TI: Membantu dalam otomatisasi manajemen risiko TI, termasuk pencocokan kontrol dengan berbagai kerangka kerja TI seperti ISO 27001, SOC 2, dan GDPR.

Pendekatan Risiko Terkoneksi: Menghubungkan hasil audit dan pengujian kontrol secara langsung ke risiko yang relevan. Hal ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan aktual tentang risiko operasional.

3. Manajemen Kepatuhan

Fungsi ini memastikan bahwa organisasi mematuhi standar dan regulasi yang berlaku:

Pemetaan Kontrol: Mengelola kumpulan kontrol yang terpusat dan memetakannya ke berbagai kerangka kepatuhan, sehingga pengujian satu kontrol dapat memenuhi persyaratan dari berbagai kerangka kerja.

Kepatuhan Berkelanjutan: Memungkinkan organisasi untuk selalu siap diaudit dengan memonitor status kontrol secara berkelanjutan.

Pelaporan ESG: Mendukung pelaporan serta pengelolaan risiko yang berhubungan dengan standar keberlanjutan.

4. Pelacakan Temuan dan Tindak Lanjut

Manajemen Isu dan Temuan: Menyediakan proses lengkap untuk mendokumentasikan temuan audit, menetapkan pemilik, dan memonitor status penyelesaian.

Notifikasi Otomatis: Mengirimkan pengingat mengenai tenggat waktu kepada auditee serta tim manajemen untuk memastikan tindak lanjut rekomendasi audit yang perlu diselesaikan.

5. Analitik dan Pelaporan

Analitik Audit: Meskipun bukan perangkat lunak analisis data audit utama seperti ACL atau IDEA, AuditBoard memiliki kemampuan analitik berbasis tanpa kode dan drag-and-drop untuk menganalisis populasi data, membantu pengujian yang lebih mendalam, dan identifikasi risiko berbasis data.

Dasbor dan Visualisasi Real-time: Menyajikan laporan audit yang lengkap, dasbor kemajuan audit, dan visualisasi risiko kepada para eksekutif serta pemangku kepentingan lainnya secara langsung.

Secara keseluruhan, AuditBoard berfungsi sebagai pusat komando yang terpadu untuk memfasilitasi kolaborasi, perencanaan, dan pelaporan aktivitas audit, risiko, serta kepatuhan dengan cara yang efektif di lingkungan yang semakin rumit.